

Pendampingan Pembelajaran Seni Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati Di SDIT Al-Qonita

Ratna Rahayu Pertiwi¹, Sulistyowati²

^{1,2} Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ratna Rahayu Pertiwi

E-mail: ratnapertiwi0709@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membentuk generasi muslim yang memiliki kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di SDIT Al-Qonita, diharapkan siswa dapat mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat lebih tertanam dalam kehidupan mereka. Penelitian melibatkan dengan menggunakan metode tindakan Partisipatif (PAR) adalah metode penelitian yang berfokus pada evaluasi kinerja saat ini dan mengusulkan perbaikan. Pendampingan yang diberikan juga berdampak pada peningkatan minat dan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan terarah mendorong siswa untuk lebih mencintai dan menghargai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dengan demikian, pembelajaran seni membaca Al-Qur'an melalui metode Tilawati tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual yang mendalam.

Kata kunci - Seni Membaca Al-Quran, Metode Tilawati, Siswa

Abstract

Learning the Al-Qur'an is an important aspect of Islamic religious education which aims to form a generation of Muslims who have the ability to read, understand and practice the teachings of the Al-Qur'an in everyday life. Assistance in improving the quality of learning the art of reading the Al-Qur'an using the Tilawati method at SDIT Al-Qonita, it is hoped that students can achieve the ability to read the Al-Qur'an well and correctly, in accordance with the rules of tajwid and makhraj, so that the values of Al-Qonita The Qur'an can be more deeply embedded in their lives. Research involves using the Participatory Action Method (PAR) is a research method that focuses on evaluating current performance and proposing improvements. The assistance provided also has an impact on increasing students' interest and motivation in reading the Al-Qur'an. A fun and focused learning atmosphere encourages students to love and appreciate the Al-Qur'an more as a guide to life. Thus, learning the art of reading the Koran through the Tilawati method not only increases student competence, but also instills deep spiritual values.

Keywords - The Art of Reading the Koran, Tilawati Method, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan melalui metode atau strategi tertentu untuk memperoleh suatu pengetahuan, pemahaman serta tingkah laku yang baik. Ilmu yang diperoleh dari pendidikan akan memudahkan seseorang dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat dimana seseorang berada (Asim et al., 2023). Dalam dunia pendidikan yang dilakukan di sekolah-sekolah baik formal maupun informal menegaskan bahwa, pendidikan itu sendiri adalah suatu proses dimana ilmu pengetahuan, informasi dan pengalaman akan diperoleh sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilakukan seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, pendidikan itu sangat penting dimana dengan pendidikan, seseorang akan memperoleh suatu ilmu pengetahuan yang akan membimbingnya menjalani kehidupan kedepannya (Riya et al., 2024)

Dalam mendidik tentunya seorang guru harus memiliki kemampuan mengajar yang mampu menjadikan suasana pendidikan menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran pun akan berjalan dengan lancar, tentunya hasil yang didapatkan pun akan memuaskan. Hal ini sama ketika mempelajari Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah keterampilan yang sangat penting bagi umat Islam. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membentuk generasi muslim yang memiliki kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Quran bukan hanya sekedar membaca teks, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang memerlukan pemahaman tajwid dan pengucapan huruf Arab yang tepat. Al-Qur'an, wahyu dari Tuhan, adalah pedoman terpenting umat manusia dalam hidup. Di tingkat Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi fondasi utama yang mendukung perkembangan spiritual siswa.

Hal ini sama ketika mempelajari Al-Qur'an, pastinya memerlukan metode yang mampu membuat peserta didik memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Al-Qur'an ialah kalamullah yang digunakan sebagai pedoman hidup manusia (Waqfin et al., 2021). Oleh karena itu, untuk dapat memahaminya maka seseorang harus mampu membaca, menulis, memahami makna dan melaksanakan isi Al-Qur'an.

Metode tilawati adalah metode belajar Al-Quran dengan menggunakan nada-nada tilawah serta pendekatan dengan seimbang secara klasikal melalui individual atau kelompok menggunakan teknik baca simak (Buhaiti & Sari, 2021). Selain itu, metode tilawati merupakan sebuah cara belajar membaca Al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu rost dengan pembiasaan pendekatan secara imbang yakni pendekatan klasikal dan individual dengan cara baca simak Rost adalah sebuah teknik gerak ringan dan cepat (Asy-Syahida & Rasyid, 2019). Oleh karena itu, metode tilawati ini sangat bagus untuk digunakan untuk membaca Al-Qur'an dengan irama yang bisa membuat anak-anak merasa senang tanpa beban ketika melantunkan bacaan Al-Qur'an melalui metode tilawati.

SDIT Al-Qonita, menerapkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati menghadirkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni membaca Al-Qur'an. Namun, keberhasilan penerapan metode ini memerlukan pendampingan yang optimal, baik dari segi guru sebagai fasilitator maupun siswa sebagai subjek pembelajaran. Pendampingan bertujuan untuk memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian sesuai dengan kebutuhannya, serta meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan metode ini secara konsisten dan efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pendampingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di SDIT Al-Qonita. Melalui pendampingan yang terencana dan sistematis, diharapkan siswa dapat mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an dapat lebih tertanam dalam kehidupan mereka.

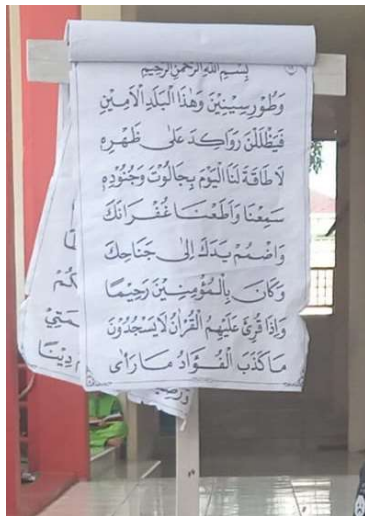
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan Partisipatif (PAR) adalah metode penelitian yang berfokus pada evaluasi kinerja saat ini dan mengusulkan perbaikan. Pendekatan ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam prosesnya (Shilfi et al., 2024). Tujuan utama tindakan ini adalah untuk menciptakan perubahan yang diinginkan. Ada tiga bidang utama, partisipasi, penelitian dan praktik. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan harus digunakan secara bersama-sama untuk mencapai perbaikan atau perubahan kondisi yang ada.

Penelitian Tindakan Partisipatif (PAR) menurut Yoland Wadworth adalah penelitian yang melibatkan seluruh pihak relevan untuk secara aktif bersama-sama menangani permasalahan yang mereka alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengubah dan memperbaiki kondisi tersebut melalui pendekatan kolaboratif. Refleksi yang terus-menerus diharapkan dapat menghasilkan dampak berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Qonita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pembelajaran seni membaca Al Quran dengan metode tilawati ini dilakukan kepada siswa dan siswi yang berjumlah 16 orang yang berbeda beda usia dan kelas yang berbeda, ada yang masih duduk dikelas 3,4 dan kelas 5 di SDIT Al-Qonita. Materi yang diajarkan dalam pendampingan ini adalah materi Tajwid, mulai dari makhorijul huruf atau pelafalan huruf hijaiyah sampai kepada kaidah kaidah hukumnya serta membawakan sebuah maqro'(ayat yang akan dibaca) dengan Iramanya. Pendamping memulai kegiatan dengan menyampaikan kepada siswa untuk membaca senandung Al-Quran. Setelah itu pendamping memulai dengan membacakan alat peraga yang kemudian disusul oleh siswa.



Gambar 1.
Alat Peraga



Gambar 2.
Proses Membaca Alat Peraga

Setelah pendamping dan siswa membaca alat peraga, kemudian pendamping memulai kembali dengan meminta para siswa dan siswi untuk wajib membuka buku simak, terutama pada jilid 3. Pendamping memulai kegiatan praktek baca simak dengan membaca taa'uz dan basmallah sebagai adab terapan dalam membaca Al-Quran, sistem dalam baca simak sama seperti membaca alat peraga yang dimana pendamping terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan oleh para siswa, seperti bacaan dan irama yang dibawakan oleh pendamping.



Gambar 3.
Buku Simak

Metode seperti ini juga disebut dengan metode *Talaqi* (menirukan bacaan guru), dalam praktek baca simak ini, pendamping sesering mungkin mengulang ulang ayat yang dibaca, satu maqom lagu yang dibawakan diulang 2 kali sampai 3 kali dengan cara perlahan, kemudian seluruh santri mengikuti bacaan dengan menirukan tajwid dan irama pendamping, supaya santri memperoleh bacaan dan irama yang tepat sesuai yang diharapkan.

Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran tajwid dan irama, setiap santri bergiliran membaca dihadapan pendamping guna mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah diberikan oleh pendamping sampai kepada santri. Hal ini harus dilakukan karena setiap santri itu berbeda beda tingkat kemampuan dalam menerima informasi. Dengan adanya evaluasi maka pendamping akan mendapatkan gambaran umum dan melakukan tindak lanjut tentang ketercapaian hasil dari pendampingan ini.

Setelah melakukan pembelajaran dengan metode tilawati dengan materi tajwid dan pengenalan maqom-maqom irama, pendamping merefleksi pembelajaran dengan menanyakan kembali apa yang telah dipelajari. Pembelajaran dengan metode tilawati ini berpotensi menjadi metode pembelajaran Al-quran yang menyenangkan karena metode tilawati bukan saja mempelajari teori tajwid tetapi juga praktek baca dengan menggunakan irama-irama yang indah.



Gambar 4.
Proses Membaca Buku Simak

KESIMPULAN

Pendampingan pembelajaran seni membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati di SDIT Al-Qonita terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara tartil dan

berirama indah. Metode ini mengintegrasikan aturan tajwid dengan seni tilawah, sehingga siswa tidak hanya memahami kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an tetapi juga mampu melafalkannya dengan lantunan suara yang estetik dan sesuai dengan kaidah. Melalui pendekatan sistematis, metode Tilawati membantu siswa belajar secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, penerapan tajwid, hingga penguasaan seni tilawah. Proses pendampingan ini dilakukan secara intensif oleh guru yang berperan sebagai fasilitator dan pendamping, baik dalam pembelajaran kelompok maupun individu. Keterlibatan aktif guru turut memastikan siswa mendapatkan pemahaman dan latihan yang memadai.

Pendampingan yang diberikan juga berdampak pada peningkatan minat dan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan terarah mendorong siswa untuk lebih mencintai dan menghargai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dengan demikian, pembelajaran seni membaca Al-Qur'an melalui metode Tilawati tidak hanya meningkatkan kompetensi siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Hasil pendampingan ini menunjukkan bahwa metode Tilawati sangat relevan untuk diterapkan dalam lingkungan pendidikan dasar, khususnya di SDIT Al-Qonita. Keberhasilan ini juga memberikan inspirasi bagi institusi pendidikan lain untuk mengadopsi metode serupa dalam rangka mencetak generasi Qur'ani yang kompeten dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asim, M., Mufti, A., Rianti, R., Ilmi, I., Dasep Supriatna, Laelatul Munawaroh, Ani Suryani, Nurhalimah Nurhalimah, Faiz Abdul Malik, Kamal Firmansyah, & Etin Maryatin. (2023). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 197–204. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i3.211>
- Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. R. (2019). Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Buhaiti, A., & Sari, C. (2021). *Modul Pembelajaran Al-Quran*.
- Riya, K., Zainap, H., & Eko, A. (2024). *Pendampingan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kualitas membaca al-Quran di SMPN 8 Palangka Raya*. 2(5), 1761–1769.
- Shilfi, A., Ima, A., & Nur, F. N. (2024). *Pendampingan Thaharah Tata Cara Mensucikan Najis Kepada Anak LKSA Darul Aitam Muslimat NU*. 5(2), 140–150.
- Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, V. L., & Kholid, A. (2021). Pelatihan Dibidang Seni Kaligrafi Untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik Dan Tenaga Pendidik Di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4.